



Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner dan Wisata Sejarah terhadap Minat Berkunjung Kembali di Pasar Lama Tangerang

Nicholas¹, Rendy Sarudin²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: nicholas.mkyro@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-04 Keywords: <i>Culinary Tourism; Historical Tourism; Interest on Return; Pasar Lama Tangerang.</i>	This study aims to determine the factors that influence the relationship between Culinary Tourism Attractiveness and Historical Tourism on Interest to Return and how much influence Culinary Tourism Attraction and Historical Tourism have on intention to return to the Pasar Lama Tangerang. This study uses a quantitative approach. Methods of data collection using questionnaires, observation, and documentation. The number of respondents was 100 according to the criteria of respondents who visited the Pasar Lama Tangerang at least 1-2 times by determining the sample using probability sampling. The test results used the IBM SPSS Version 25 program. The results of this study found that: (1) Culinary Tourism Attractiveness and Destination Image have a positive and significant simultaneous also Partial influence on the Interest to Return to the Pasar Lama Tangerang. (2) From the results of multiple linear regression worth $Y = 21.670 + 0.373 + 0.287$. (3) From the results of R Square worth 30.9% which states that it is influential and the remaining 69.1% is influenced by other variables that not examined in this study.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-04 Kata kunci: <i>Wisata Kuliner; Wisata Sejarah; Minat Berkunjung Kembali; Pasar Lama Tangerang.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hubungan antara daya Tarik wisata kuliner dan wisata Sejarah terhadap minat berkunjung Kembali dan seberapa besar pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner dan Wisata Sejarah terhadap Minat Berkunjung Kembali di Pasar Lama Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Jumlah responden sebanyak 100 responden sesuai kriteria responden yang berkunjung ke Pasar Lama Tangerang minimal 1-2 kali dengan penentuan sampel menggunakan probability sampling. Hasil uji menggunakan program IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian ini diketahui bahwa: (1) Daya Tarik Wisata Kuliner dan Wisata Sejarah memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan dan Parsial terhadap Minat Berkunjung Kembali di Pasar Lama Tangerang. (2) Dari hasil regresi linear berganda senilai $Y = 21,670 + 0,373 + 0,287$. (3) Dari hasil R Square senilai 30.9% yang menyatakan berpengaruh dan sisanya 69.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang terus berkembang dan menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting bagi suatu daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikannya masing-masing baik dari segi keindahan alamnya, budaya, tradisi, maupun kuliner khasnya yang menjadi sebuah daya tarik wisata bagi para wisatawan yang akan datang. Dilihat dari potensi dari daerah-daerah tersebut, maka akan dapat menghasilkan suatu minat bagi para calon wisatawan untuk mengunjungi daerah-daerah tersebut. Sejak zaman dulu, kegiatan wisata telah menjadi sarana untuk menggali pengalaman dan menjelajahi keindahan alam, sejarah, budaya, dan tentu saja, kekayaan kuliner suatu daerah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Pasal 1 Ayat 3 menerangkan bahwa wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan berkunjung ke tempat tertentu dengan tujuan pengembangan pribadi, rekreasi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Menurut Florencia Irena dan Rendy Sarudin (2023) dalam jurnal "Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Pasar Lama Tangerang", Daya Tarik Wisata (DTW) merupakan kegiatan, objek, atau aktivitas yang menarik bagi wisatawan untuk berwisata ke suatu destinasi. Berbagai obyek wisata, *event* dan bahkan kuliner menarik pun dapat kita jumpai di Kota Tangerang. Adanya keanekaragaman objek wisata dan *event* mampu menarik wisatawan dan

juga meningkatkan jumlah penerimaan dalam sektor pariwisata.

Menurut Seogiarto (2018), kuliner adalah masakan dalam artian hasil dari proses memasak. Wisata kuliner ialah perjalanan yang memanfaatkan masakan serta suasana lingkungannya sebagai objek tujuan Wisata (Dian Prayogi dalam jurnal "Pengembangan Wisata Kuliner Kota Malang Berbasis Sumber Daya Lokal" 2017). Hal ini dipengaruhi oleh peran media sosial seperti Tiktok dan Instagram. Menurut Made Resta Handika dan Gede Sri Darma (2018) dalam jurnal "Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan *Influencer* Melalui Media Sosial *Instagram*" mengatakan bahwa konsumen atau masyarakat saat ini cenderung lebih condong melihat dan menggunakan media sosial sehingga cara konvensional seperti menyebarkan brosur, dll kurang memberikan dampak yang positif pada saat ini. Pasar Lama Tangerang adalah salah satu destinasi yang menarik untuk menjelajahi kuliner tradisional Indonesia. Beberapa kuliner terkenal yang ada disana antara lain soto betawi, kue ape, kupat tahu, laksa, mie kangkung, dan masih banyak lagi kuliner yang akan mengunggah selera.

Menurut Mackellar (2006) dalam jurnal yang dibuat oleh Desy Intan, dkk (2017) berpendapat bahwa Pariwisata berbasis sejarah merupakan komponen di bidang pengembangan kepariwisataan yang saat ini makin gencar dilakukan karena pertimbangan bahwa setiap daerah memiliki sejarah yang berbeda dan unik yang tidak dimiliki daerah lain. Di saat ini, pariwisata sejarah berkembang dengan cepat karena adanya tren baru di kalangan wisatawan yaitu kecenderungan untuk mencari sesuatu yang baru, unik dan autentik dari sesuatu yang memiliki nilai sejarah. Dengan adanya wisata sejarah dan wisata kuliner di Pasar Lama Tangerang dapat menimbulkan fenomena bagaimana daya tarik kuliner dan sejarah saling mempengaruhi dan meningkatkan satu sama lain dalam berbagai faktor.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Subjek penelitian adalah semua individu yang pernah mengunjungi Pasar Lama Tangerang karena daya tarik wisata kuliner (X1) dan wisata sejarah (X2). Objek penelitian ini adalah area Pasar Lama Tangerang. Data dikumpulkan dengan kuesioner tertutup, observasi, dan studi literatur. Populasi penelitian adalah 100 orang yang pernah mengunjungi Pasar Lama Tangerang. Penelitian ini menggunakan sampel

yang merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi, dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi. Penelitian ini menggunakan *probability sampling*, metode pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi (Sugiyono, 2017). Setiap responden akan diberi nilai berdasarkan skala *likert* berdasarkan hasil kuesioner yang akan dibagikan. Berikut ini adalah ringkasan penilaian skala *likert* untuk penelitian ini:

Tabel 1. Tabel Deskripsi Nilai

Alternatif Jawaban	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Data Olahan SPSS

Dalam penelitian ini, nilai maksimum dari penelitian adalah 5 dan nilai minimum dari penelitian adalah 1 yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tabel Nilai Interval

Interval	Kategori Hasil	Interval
1,00 – 1,80	Sangat Rendah	1,00 – 1,80
1,81 – 2,61	Rendah	1,81 – 2,61
2,62 – 3,42	Sedang	2,62 – 3,42
3,43 – 4,23	Tinggi	3,43 – 4,23
4,24 – 5,00	Sangat Tinggi	4,24 – 5,00

Beberapa teknik untuk menganalisis dan memperoleh hasil yang sesuai, yakni penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner dan penelitian kualitatif menggunakan wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Normalitas

Teknik uji normalitas sebaran data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Kolmogorv-Smirnov yang mana perhitungannya dibantu dengan bantuan aplikasi IBM *Statistic* 25 dengan ketentuan jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, maka data berdistribusi normal. Berikut ini akan disajikan Tabel 3. perhitungan normalitas data untuk variabel Wisata Kuliner (X1), Wisata Sejarah (X2), dan Minat Berkunjung Kembali (Y).

Tabel 3. Ringkasan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a, b}	Std. Deviation	3.08922976
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.068
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) residual variabel adalah 0,200 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

2. Hasil Pengujian Korelasi Pearson

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Dengan kata lain, uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y serta tingkat hubungannya tersebut. Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan hasil sebagai berikut. Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti variabel X1, X2 dan variabel Y berkorelasi atau berhubungan serta nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,750 untuk variabel X1 yang memiliki tingkat positif dan tinggi serta nilai sebesar 0,578 untuk variabel X2 yang memiliki tingkat positif dan sedang.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations				
	Total_X1	Total_X2	Total_Y	
Pearson Correlation	1	.690**	.750**	
Total_X1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	
N	100	100	100	
Pearson Correlation	.690**	1	.578**	
Total_X2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	
N	100	100	100	
Pearson Correlation	.750**	.578**	1	
Total_Y Sig. (2-tailed)	.000	.000		
N	100	100	100	

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan SPSS

3. Hasil Pengujian Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Kriteria pengujian yaitu jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF

< 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil pengujian uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error			Tolerance VIF
1	(Constant)	21.670	4.623	4.688	.000	
	Total_X1	.373	.085	.409	4.363	.000
	Total_X2	.287	.108	.249	2.658	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai *tolerance* untuk Wisata Kuliner (X1), Wisata Sejarah (X2) yaitu 0,793 yang mana nilai tersebut tersebut lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yaitu 1,261 yang mana nilai tersebut kurang dari 10, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan atau gejala multikolinearitas antara variabel bebas.

4. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria pengujian yaitu dengan menggunakan uji gletser. Hasil pengujian uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.163	2.718		3.003	.003
	Total_X1	-.082	.050	-.180	-1.636	.105
	Total_X2	-.068	.064	-.117	-1.063	.290

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai sig untuk seluruh variabel bebas lebih besar dari angka 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat atau tidak ada gejala heteroskedastisitas antara variabel bebas atau variabel independen.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki fungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Perhitungan hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini, dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.670	4.623		3.688	.000
	Total_X1	.373	.085	.409	4.363	.000
	Total_X2	.287	.108	.249	2.658	.009

a. Dependent Variable: Y

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh persamaan regresi adalah nilai konstanta B = 21,670 yang berarti jika nilai variable wisata kuliner (X1), dan wisata sejarah (X2) bernilai nol, maka besarnya minat berkunjung kembali bernilai 21,670. Pada variabel Wisata Kuliner (X1) nilai koefisien regresinya 0,373, yang berarti pengaruh wisata kuliner itu cukup besar sehingga turut mempengaruhi keputusan pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali ke Pasar Lama Tangerang, dengan besarnya peningkatan sebesar 37,3% dengan asumsi pengaruh variabel lain konstan. Pada variabel Wisata Sejarah (X2) nilai koefisien regresinya 0,287, yang berarti pengaruh wisata sejarah itu cukup besar sehingga turut mempengaruhi keputusan pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali ke Pasar Lama Tangerang dengan besarnya peningkatan sebesar 28,7% dengan asumsi pengaruh variabel lain konstan.

6. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan pada Uji F (simultan) yaitu jika Fhitung lebih besar daripada Ftabel, maka H0 ditolak. Jika Fhitung ≤ Ftabel, maka H0 diterima. Jika menggunakan nilai signifikan pada SPSS yaitu, apabila nilai sig < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	93.479	Q	46.740	23.095	.000 ^b
Residual	196.311	97	2.024		
Total	289.790	99			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan dari Tabel 8 tersebut diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai F, diperoleh Fhitung = 23,095 > Ftabel = 3,09 (Ftabel didapatkan melalui rumus df1 = k – 1 dan df2 = n – k, sehingga df1 = 3 – 1 = 2 dan df2 = 100 – 2 = 98, maka didapatkan nilai Ftabel = 3,09 dari tabel distribusi F) yang berarti HA3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan wisata kuliner dan wisata sejarah memberikan pengaruh secara simultan terhadap Minat Berkunjung Kembali di Pasar Lama Tangerang.

7. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Setelah dilakukan uji prasyarat, dan semua uji prasyarat sudah terpenuhi, maka akan dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Adapun uji yang digunakan adalah uji T independent yang terlihat pada tabel 9.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.309	1.423

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Data Olahan SPSS

Diperoleh nilai t_{hitung} variabel wisata kuliner sebesar 4,363 dan variabel wisata sejarah sebesar 2,658. Selanjutnya untuk mencari t_{tabel} hasil diperlukan rumus t = (a/2;n-k-1) dengan hasil 1,984.

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (variable wisata kuliner dan wisata sejarah) dalam menerangkan variasi variabel dependen/tidak bebas (Minat Berkunjung Kembali). Nilai koefisien determinasi adalah antara (0) dan satu (1). Hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.309	1.423

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan nilai tersebut diperoleh nilai Koefisien determinasi (R²) = 0,309 sehingga diperoleh nilai Adjusted R square yaitu 30,9%. Hal ini berarti 30,9% Minat

Berkunjung Kembali di Pasar Lama Tangerang dipengaruhi oleh variable Wisata Kuliner (X1) dan Wisata Sejarah (X2). Sedangkan sisanya sebesar 69,1% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Karakteristik-karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi karakteristik menurut jenis kelamin, usia, jumlah kunjungan, tujuan utama wisata, pendapatan dan domisili responden dalam memutuskan untuk mengunjungi area Pasar Lama Tangerang.

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel penelitian baik secara parsial ataupun secara simultan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, maka prasyarat yang harus dipenuhi yaitu dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

Jumlah responden sebanyak 100 responden sesuai kriteria responden yang berkunjung ke Pasar Lama Tangerang minimal 1-2 kali dengan penentuan sampel menggunakan *probability sampling*. Hasil uji menggunakan program IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian ini diketahui bahwa: (1) Daya Tarik Wisata Kuliner dan Wisata Sejarah memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan dan Parsial terhadap Minat Berkunjung Kembali di Pasar Lama Tangerang. (2) Dari hasil regresi linear berganda senilai $Y = 21,670 + 0,373 + 0,287$. (3) Dari hasil *R Square* senilai 30,9% yang menyatakan berpengaruh dan sisanya 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bellinda (2016) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang" bahwa minat kunjung ulang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Kualitas Pelayanan, Citra Destinasi, serta Daya Tarik Wisata sehingga dapat diketahui variabel bebas lainnya yang mempengaruhi minat

berkunjung Kembali yaitu seperti yang disebutkan di atas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sebanyak 100 responden yang merupakan wisatawan yang mengunjungi lokasi tersebut turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa wisatawan cenderung tertarik untuk kembali ke Pasar Lama Tangerang karena pengalaman wisata kuliner yang menyenangkan, terutama yang berkaitan dengan suasana makan di area tersebut, seperti pertunjukan musik jalanan yang menghibur. Selain itu, pengalaman sejarah yang autentik di lokasi juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat berkunjung kembali wisatawan, karena mereka merasakan nilai-nilai sejarah dan budaya yang tercermin dengan baik di tempat ini. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti, yaitu wisata kuliner, wisata sejarah, dan minat berkunjung kembali, dapat dianggap valid. Begitu pula dengan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan koefisien reliabilitas yang baik untuk masing-masing variabel tersebut. Secara simultan, wisata kuliner dan wisata sejarah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung kembali, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linear berganda dan analisis F yang menunjukkan bahwa kedua faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi minat berkunjung kembali dengan kuat. Meskipun demikian, besarnya kontribusi dari kedua variabel tersebut terhadap minat berkunjung kembali adalah sebesar 30,9%, sementara faktor lain di luar penelitian ini juga berpengaruh sebesar 69,1%.

B. Saran

Perlu adanya inovasi yang memiliki ciri khas yang tepat dalam pengembangan tempat wisata sejarah maupun wisata kuliner yang lebih menarik karena dengan adanya wisata sejarah dan wisata kuliner di Pasar Lama Tangerang dapat menimbulkan fenomena bagaimana daya tarik kuliner dan sejarah saling mempengaruhi dan meningkatkan satu sama lain dalam berbagai faktor.

DAFTAR RUJUKAN

Adharani, Y., Saepul Zamil, Y., Astriani, N., & Afifah, S. S. (2020). PENERAPAN KONSEP EKOWISATA DI KECAMATAN CIHURIP

KABUPATEN GARUT DALAM RANGKA
PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN
LINGKUNGAN.

http://eprints.undip.ac.id/17774/1/imam_rudi_kurnnia

Agung Istri Andriyani, A., Martono, E., --
Pemberdayaan Masyarakat Melalui
Pengembangan Desa Wisata Dan
Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial
Budaya Wilayah, M., & Agung Istri
Andriyani Akademi Militer Magelang, A.
(n.d.). Pemberdayaan Masyarakat Melalui
Pengembangan Desa Wisata Dan
Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial
Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata
Penglipuran Bali).
<http://jurnal.ugm.ac.id/JKN>

Andari, R. (n.d.). THE Journal: Tourism and
Hospitality Essentials Journal
DEVELOPING A SUSTAINABLE URBAN
TOURISM. THE Journal: Tourism and
Hospitality Essentials Journal, 9(1), 2019–
2046.

Dwi Pangesti, W., Hamidah, S., & Widayanto, B.
(2022). Partisipasi Masyarakat Pada
Kegiatan Desa Wisata Kembang Arum
Desa Donokerto Kecamatan Turi
Kabupaten Sleman Community
Participation in The Activities of Kembang
Arum Tourism Village Donokerto Village,
Turi District, Sleman Regency (Vol. 1, Issue
Tahun).

Endah, K. (2020). PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT: MENGGALI POTENSI
LOKAL DESA. Jurnal MODERAT, 6(1).

Gunawan, H., & Rachim, S. (2022). Preferensi
Pemilihan Daerah Tujuan Wisata oleh
Wisatawan Masa Pandemi Covid-19 di
Jawa Barat. Jurnal Kepariwisata:an:
Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan,
6(2), 273–284.
<https://doi.org/10.34013/jk.v6i2.710>

Irena, F., & Sarudin, R. (2023). ANALISIS
PENGARUH DAYA TARIK WISATA
KULINER DAN CITRA DESTINASI
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG
KEMBALI DI PASAR LAMA TANGERANG.
In JIGE (Vol. 4, Issue 4).

Manajemen, J., Apriliyanti, E., Hudayah, S.,
Zainurossalamia, S. Z., & Ekonomi dan
Bisnis Universitas Mulawarman, F. (n.d.).

Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi
dan sarana wisata terhadap kepuasan
wisatawan citra niaga sebagai pusat
cerminan budaya khas kota samarinda.
JURNAL MANAJEMEN, 12(1), 145–153.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>

Manajemen Perhotelan dan Pariwisata, J., Riki
Ponga Kusyanda, M., & Riesty Masdiantini,
P. (2021). Kajian Strategi Pengelolaan
Daya Tarik Wisata Kuliner: Tinjauan Pada
UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Pantai
Penimbangan. JMPP, 4(2).

Mauludin, R. (n.d.). Rivan Mauludin: Pengaruh
Atraksi Wisata Terhadap Minat
Berkunjung Wisatawan ke Daya Tarik
Wisata Waduk Darma Kabupaten
Kuningan 57 PENGARUH ATRAKSI
WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG
WISATAWAN KE DAYA TARIK WISATA
WADUK DARMA KABUPATEN KUNINGAN.

Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan
Influencer, S., Made Rest Handika, by, &
Sri Darma, G. (2018). Jurnal Manajemen
dan Bisnis. 15(2).
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>

Pengembangan Kawasan Pasar Lama Tangerang
Yustisia Kristiana, R., H Goeltom, V. A., &
Ayu Nugrahaning Tyas Sekolah Tinggi
Pariwisata Pelita Harapan, L. (2015). (). In
Jurnal Khasanah Ilmu (Vol. 6, Issue 2).

Peran Kuliner Pasar Lama Dalam Meningkatkan
Citra Destinasi Pariwisata Kota Tangerang.
(n.d.).

Rahayu, S., Putu, I., Diatmika, G., & Haryadi, W.
(n.d.-a). ANALISIS POTENSI WISATA
KULINER DALAM MENDUKUNG
PEREKONOMIAN UMKM PESISIR SALIPER
ATE DI KABUPATEN SUMBAWA. <http://e-journalppmunsu.ac.id/index.php/jrktl>

Risetdikti, A., & Komunikasi, J. (2022).
“Somethinc” Pada Pengguna Instagram.
13(2). <https://doi.org/10.31294/jkom>

Ritonga, R. M., & Mulia, U. B. (2020). Peran
Kuliner Pasar Lama Dalam Meningkatkan
Citra Destinasi Pariwisata Kota Tangerang.
Jurnal Sains Terapan Pariwisata, 5(1), 1–9.
<https://www.researchgate.net/profile/Rozana->

[Ritonga/publication/359025020 PERAN KULINER PASAR LAMA DALAM MENINGKATKAN CITRA DESTINASI PARIWISATA KOTA TANGERANG Role of old Market Culinary in Improving Tourism Destination Image in Tangerang City/links/622](#)

Stone, M. J., Migacz, S., & Sthapit, E. (2022). Connections Between Culinary Tourism Experiences and Memory. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 46(4), 797–807.
<https://doi.org/10.1177/109634802199417>